

## PENERAPAN MFEP DALAM MEREKOMENDASIKAN PENERIMA PINJAMAN MODAL USAHA KECIL MENENGAH DI BUMDES TANJUNG ASRI

Irianto<sup>1</sup>, Muhammad Amin<sup>2</sup>, Cecep Maulana<sup>3</sup>

Universitas Royal, Kisaran

e-mail: <sup>1</sup>irianto21212@gmail.com, <sup>2</sup>mhdamin7@gmail.com,

<sup>3</sup>cecep.maulana1977@gmail.com

**Abstract:** *Determining loan recipients for Small and Medium Enterprises (SMEs) at BUMDes Tanjung Asri requires an objective method to ensure that assistance is provided to truly eligible parties. This study applies the Multi-Factor Evaluation Process (MFEP) method to provide more structured recommendations based on relevant criteria. The evaluation process includes factors such as business feasibility, loan repayment ability, business experience, and other financial aspects. Data were collected through interviews and document studies, then analyzed using the MFEP method to rank loan applicants. The results indicate that the implementation of MFEP enhances transparency and accuracy in decision-making compared to conventional methods. With an MFEP-based system, BUMDes Tanjung Asri can allocate funds more effectively, ensuring targeted financial support and promoting sustainable local economic growth.*

**Keywords:** MFEP, Recommendation, Business Loan, UKM, BUMDes

**Abstrak:** Penentuan penerima pinjaman modal bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) di BUMDes Tanjung Asri memerlukan metode yang objektif agar bantuan dapat diberikan kepada pihak yang benar-benar layak. Penelitian ini menerapkan metode Multi-Factor Evaluation Process (MFEP) untuk memberikan rekomendasi yang lebih terstruktur dan berbasis kriteria yang relevan. Faktor-faktor yang digunakan dalam proses evaluasi meliputi kelayakan usaha, kemampuan pengembalian pinjaman, pengalaman usaha, serta aspek finansial lainnya. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode MFEP untuk menghasilkan peringkat calon penerima pinjaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan MFEP dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengambilan keputusan dibandingkan metode konvensional. Dengan adanya sistem berbasis MFEP, BUMDes Tanjung Asri dapat mengalokasikan dana secara lebih tepat sasaran, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** MFEP, Rekomendasi, Pinjaman Modal, UKM, BUMDes

### PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UKM adalah keterbatasan akses terhadap modal usaha (Niska & Musdalifa, 2020). Banyak pelaku UKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan pinjaman

modal yang sesuai dengan kebutuhan mereka, baik dari lembaga keuangan formal maupun nonformal. Oleh karena itu, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi desa memiliki peran strategis dalam memberikan bantuan modal kepada UKM yang memenuhi kriteria kelayakan.

Dalam menentukan penerima pinjaman modal, BUMDes sering menghadapi tantangan dalam proses seleksi yang adil dan objektif. Keputusan yang kurang terstruktur dapat

menyebabkan alokasi dana yang kurang tepat sasaran, sehingga dapat menghambat efektivitas program bantuan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan suatu metode yang dapat memberikan rekomendasi secara sistematis dan berdasarkan kriteria yang relevan. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Multi-Factor Evaluation Process (MFEP).

MFEP adalah metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai alternatif berdasarkan sejumlah faktor yang telah ditentukan. Metode ini memungkinkan pengambil keputusan untuk memberikan bobot pada masing-masing faktor sesuai dengan tingkat kepentingannya, sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih objektif dan akurat. (Prawiro et al., n.d.) Dalam konteks pemberian pinjaman modal di BUMDes Tanjung Asri, metode MFEP dapat digunakan untuk menilai kelayakan calon penerima pinjaman berdasarkan faktor-faktor seperti kelayakan usaha, kemampuan pengembalian pinjaman, pengalaman usaha, dan aspek finansial lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode MFEP dalam merekomendasikan penerima pinjaman modal bagi UKM di BUMDes Tanjung Asri. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan BUMDes dapat memiliki sistem yang lebih transparan dan terstruktur dalam menyeleksi calon penerima pinjaman, sehingga dana yang dialokasikan dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan pengelola BUMDes serta studi dokumentasi terkait proses seleksi yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode MFEP untuk menentukan peringkat calon penerima pinjaman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem seleksi penerima

pinjaman di BUMDes serta menjadi acuan bagi lembaga sejenis dalam mengelola program bantuan modal usaha secara lebih efektif.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan BUMDes Tanjung Asri dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyalurkan pinjaman modal kepada UKM yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, penerapan metode MFEP juga dapat memperkuat tata kelola keuangan BUMDes, sehingga dapat menjadi model dalam pengelolaan dana desa yang lebih akuntabel dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi BUMDes Tanjung Asri, tetapi juga bagi desa-desa lain yang ingin mengoptimalkan peran BUMDes dalam mendukung pertumbuhan ekonomi desa.

## METODE

Metode Multi-Factor Evaluation Process (MFEP) adalah salah satu metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengevaluasi dan menentukan alternatif terbaik berdasarkan sejumlah faktor atau kriteria tertentu. Metode ini banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk manajemen, rekayasa sistem, dan pemilihan alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan bisnis maupun sosial (Lubis, 2022).

### Konsep Dasar MFEP

MFEP didasarkan pada prinsip bahwa setiap keputusan terdiri dari berbagai faktor yang memiliki tingkat kepentingan berbeda. Oleh karena itu, dalam metode ini, setiap faktor diberi bobot sesuai dengan tingkat pengaruhnya terhadap keputusan akhir. Alternatif yang dievaluasi akan diberikan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, lalu dikalkulasikan menggunakan bobot faktor untuk mendapatkan nilai akhir yang menentukan peringkat alternatif (Erni Rouza et al., 2023).

Tahapan dalam Metode MFEP (Ramadhani et al., 2022)

1. Identifikasi Kriteria Evaluasi  
Langkah pertama dalam MFEP adalah menentukan faktor-faktor atau kriteria yang menjadi dasar penilaian. Kriteria ini harus relevan dengan tujuan evaluasi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.
2. Penentuan Bobot Kriteria  
Setiap kriteria diberi bobot berdasarkan tingkat kepentingannya. Bobot ini dapat ditentukan melalui berbagai metode, seperti wawancara dengan pakar, analisis historis, atau metode berbasis keputusan lainnya, seperti Analytical Hierarchy Process (AHP).
3. Pemberian Skor pada Alternatif  
Setiap alternatif yang dievaluasi akan diberi skor pada masing-masing kriteria. Skor ini dapat berupa nilai subjektif berdasarkan penilaian ahli atau objektif berdasarkan data kuantitatif yang tersedia.
4. Perhitungan Nilai Akhir  
Nilai akhir untuk setiap alternatif dihitung dengan menggunakan rumus:  
di mana: (Parini, 2023) adalah skor akhir alternatif ke-adalah bobot kriteria ke-adalah skor alternatif ke-pada kriteria ke-adalah jumlah kriteria yang digunakan dalam evaluasi
5. Penentuan Alternatif Terbaik  
Alternatif dengan nilai akhir tertinggi dianggap sebagai alternatif terbaik yang memenuhi kriteria evaluasi dengan optimal.  
Keunggulan Metode MFEP (Kaswidjanti et al., 2019)  
Mudah diterapkan: Metode ini cukup sederhana dan tidak memerlukan perhitungan yang kompleks.  
Fleksibel: Dapat digunakan dalam berbagai bidang keputusan, mulai dari seleksi karyawan, penentuan lokasi usaha, hingga rekomendasi penerima bantuan. Objektif dan Transparan: Dengan adanya bobot

dan sistem perhitungan, keputusan yang diambil dapat lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kelemahan Metode MFEP (Sutra & Nurcahyo, 2020) Subjektivitas dalam Penentuan Bobot: Proses pemberian bobot bisa dipengaruhi oleh subjektivitas pengambil keputusan jika tidak dilakukan dengan metode yang sistematis. Terbatas pada Data yang Tersedia: Jika data tidak lengkap atau kurang akurat, maka hasil keputusan bisa kurang optimal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Multi-Factor Evaluation Process (MFEP) dalam proses seleksi penerima pinjaman modal usaha kecil menengah (UKM) di BUMDes Tanjung Asri. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

### Penentuan Kriteria dan Bobot

Melalui wawancara dan diskusi dengan pihak BUMDes, ditentukan lima kriteria utama dalam seleksi penerima pinjaman, yaitu:

Kelayakan usaha (30%) – Menilai potensi usaha untuk berkembang.

Kemampuan mengembalikan pinjaman (25%) – Berdasarkan riwayat keuangan dan pendapatan.

Jaminan atau agunan (20%) – Menentukan tingkat keamanan kredit.

Reputasi pemohon (15%) – Berdasarkan riwayat usaha dan kepercayaan masyarakat.

Inovasi usaha (10%) – Menilai keunikan dan daya saing usaha.

### Skoring dan Perhitungan MFEP (Supiyandi et al., 2020)

Setiap calon penerima dinilai berdasarkan skala 1-5 terhadap setiap kriteria. Setelah itu, nilai yang diperoleh dikalikan dengan bobot kriteria masing-masing untuk mendapatkan nilai akhir. Berikut contoh hasil perhitungan untuk

lima calon penerima:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Lima Calon Penerima

Nama	Kelayakan Usaha (30%)	Kemampuan Mengembalikan (25%)	Jaminan (20%)	Reputasi (15%)	Inovasi (10%)	Skor Akhir
A	4 (1.2)	5 (1.25)	4 (0.8)	5 (0.75)	3 (0.3)	<b>4.3</b>
B	3 (0.9)	4 (1.0)	5 (1.0)	4 (0.6)	4 (0.4)	<b>3.9</b>
C	5 (1.5)	3 (0.75)	4 (0.8)	3 (0.45)	5 (0.5)	<b>4.0</b>
D	2 (0.6)	4 (1.0)	3 (0.6)	4 (0.6)	3 (0.3)	<b>3.1</b>
E	4 (1.2)	2 (0.5)	3 (0.6)	3 (0.45)	2 (0.2)	<b>2.95</b>

Dari hasil perhitungan ini, calon penerima dengan skor tertinggi (A = 4.3) lebih direkomendasikan untuk menerima pinjaman dibandingkan dengan skor terendah (E = 2.95).

### Pembahasan

#### Efektivitas Metode MFEP

Metode MFEP terbukti efektif dalam menilai dan membandingkan calon penerima pinjaman berdasarkan faktor-faktor yang telah ditetapkan. Dengan adanya bobot yang berbeda untuk setiap kriteria, proses seleksi menjadi lebih objektif dan akurat.

Keunggulan MFEP dalam Seleksi Peminjam

1. Transparansi – Setiap pemohon dinilai berdasarkan parameter yang jelas.
2. Objektivitas – Mengurangi pengaruh subjektivitas dalam pengambilan keputusan.
3. Kemudahan Implementasi – Metode ini dapat diterapkan dengan perhitungan sederhana menggunakan Excel atau sistem berbasis komputer.

Kendala dalam Penerapan

1. Keterbatasan Data – Tidak semua pemohon memiliki data keuangan yang lengkap.
2. Penilaian Subjektif – Beberapa kriteria seperti reputasi usaha sulit dinilai secara kuantitatif.
3. Faktor Eksternal – Faktor ekonomi dan perubahan regulasi dapat mempengaruhi kelayakan usaha.

### Implikasi Hasil

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi BUMDes dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas dalam penyaluran pinjaman. Selain itu, dengan menggunakan metode ini, BUMDes dapat meminimalisir risiko gagal bayar dan memastikan dana pinjaman diberikan kepada pelaku usaha yang benar-benar potensial.

Berdasarkan penelitian ini, penerapan metode MFEP dalam seleksi penerima pinjaman di BUMDes Tanjung Asri menunjukkan hasil yang positif. Metode ini membantu dalam menentukan penerima yang paling layak berdasarkan berbagai faktor yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan sistem evaluasi berbasis MFEP, BUMDes dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses seleksi, sehingga mendukung pertumbuhan usaha kecil menengah secara berkelanjutan.

### SIMPULAN

Penelitian ini membahas penerapan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) dalam proses seleksi penerima pinjaman modal bagi usaha kecil menengah (UKM) di BUMDes Tanjung Asri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode MFEP efektif dalam memberikan rekomendasi yang objektif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan mempertimbangkan

faktor-faktor seperti kelayakan usaha, kapasitas keuangan, rekam jejak pemohon, serta dampak ekonomi yang dihasilkan, MFEP membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih transparan dan akuntabel.

Implementasi metode ini juga meningkatkan efisiensi proses seleksi serta mengurangi subjektivitas dalam penentuan penerima bantuan. Oleh karena itu, penggunaan MFEP dapat menjadi solusi yang tepat untuk mendukung kebijakan pemberian pinjaman modal bagi UKM di lingkungan BUMDes, sehingga diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erni Rouza, E. R., Basorudin, B., & Yulaini, Y. (2023). Implementasi Multi Factor Evaluation Process (Mfep) Berbasis Web Untuk Pemilihan Hmp Terbaik. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*, 5(2), 358–371.  
<https://doi.org/10.31849/zn.v5i2.13764>
- Kaswidjanti, W., Astari, S. R., & Yuwono, B. (2019). Metode Multi Factor Evaluation Process untuk Seleksi Asisten Laboratorium Multi Factor Evaluation Process Method for Laboratory Assistant Selection. *SNKI (Seminar Nasional Komunikasi Dan Informasi)*, 125–129.
- Lubis, M. A. (2022). Implementasi Metode Multifactor Evaluation Process (Mfep) Pemberian Penghargaan Desa Bersinar. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(3), 2461–2471.  
<https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i3.2753>
- Niska, D. Y., & Musdalifa, E. (2020). Implementasi Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) dalam Pemilihan Karyawan Berprestasi pada PT. Maju Express Indonesia. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 5(2), 252–259.  
<http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/1048>
- Parini. (2023). Penerapan Algoritma Multifactor Evaluation Process (Mfep) Dalam Permohonan Kelayakan Kredit. *Journal of Science and Social Research*, 4307(3), 821–827.  
<http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Prawiro, R., Jamhur, A. I., & Afira, R. (n.d.). *Penerapan Metode Multi-Factor Evaluation Process ( MFEP ) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Pemasok Bahan Baku Kecap Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database MySQL ( Studi Kasus : PT . Prawiro Grup Indonesia )*. 1(1).
- Ramadhani, W. A., Irawati, N., & Maulana, C. (2022). Penerapan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP) Untuk Menentukan Kelayakan Penerima Bantuan Pinjaman Modal Usaha Kecil Menengah. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(1), 50–59.  
<https://doi.org/10.47065/bits.v4i1.1490>
- Supiyandi, S.-, Siahaan, A. P. U., & Alfiandi, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Honorer Kelurahan Babura dengan Metode MFEP. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(3), 567.  
<https://doi.org/10.30865/mib.v4i3.2107>
- Sutra, L., & Nurcahyo, G. W. (2020). Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode Multi Factor Evaluation Process dalam Mengidentifikasi Penerima Bantuan yang Tepat pada Program Keluarga Harapan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 3, 48–52.  
<https://doi.org/10.37034/infec.v3i2.65>